

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah memperoleh hasil akademik sesuai dengan target yang ditentukan. Berdasarkan dengan masalah ketuntasan belajar dalam dunia pendidikan di Indonesia sudah lama dikenal dengan memakai belajar tuntas dengan belajar sampai habis dengan demikian, belajar tuntas semestinya terarah pada upaya yang diharapkan dapat mengoptimalisasi hasil pembelajaran peserta didik.¹

Untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran, maka setiap guru mata pelajaran baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus menetapkan terlebih dahulu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran yang di ajarkan.²

Belajar adalah tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan prestasi belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.³

¹Mas'ud Zein, *Mastery Learning*, (Yogyakarta: Aswijaya Presindo, 2014), h, 3

² *Ibid*, h, 4

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 141

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan merupakan salah satu cabang ilmu yang mendasari berbagai desain ilmu. Di antaranya matematika menjadi dasar perhitungan bagi desain ilmu teknik, fisika, kimia, maupun disiplin ilmu yang lainnya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Suherman dan Wina Putra yang menyatakan: “matematika sebagai ilmu ratu atau ibunya ilmu dimaksudkan bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain. Dengan kata lain, banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika”.⁴ Kenyataannya matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan guru bidang studi matematika di SMA Negeri 1 Bangkinang yaitu M. Juni, S.Si. yang telah diwawancarai pada 25 maret 2013, hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika masih rendah. Semua itu juga bisa dilihat dari hasil ulangan, ujian dan juga hasil lapor siswa yang masih belum sesuai dengan standar KKM. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa (± 75 % siswa) dalam kelas tersebut hasil belajarnya masih dibawah KKM, yaitu dibawah 75.
2. Pada saat diberikan soal latihan, hanya sebagian siswa yang mampu menyelesaikan atau mengerjakan latihan.

⁴ Suherman dan Wina Putra, *Strategi Belajar Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), h. 127

Pembelajaran yang bervariasi adalah pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, dan model di dalamnya. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah tipe pembelajaran *Group Investigation*. Proses pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk mencari tau sendiri, memecahkan masalah sekaligus mengajarkan siswa untuk menyampaikan apa yang telah didapatkannya kepada peserta didik yang lainnya melalui kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Tipe pembelajaran *Group Investigation* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip belajar demokrasi.

Tipe pembelajaran *Group Investigation*, merupakan pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara membagi kelas mejadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen.⁵ Dalam *Group Investigation* secara umum, guru merancang sebuah topik yang cukupannya luas, lalu membaginya kedalam sub topik tertentu. Sama halnya dengan pertukaran gagasan antar siswa. Sebagai bagian dari investigasi, peserta didik mencari informasi dari dalam maupun luar kelas. Selanjutnya peserta didik mengevaluasi informasi yang disumbangkan oleh tiap anggota kelompok supaya menghasilkan hasil karya kelompok. Yang demikian *Group Investigation* itu dapat menjadikan siswa untuk belajar aktif, artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan

⁵Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h, 79.

dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.⁶ Ibrahim juga mengatakan “ bahwa tujuan penting pembelajaran kooperatif ini mencakup tiga hal penting yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan mengembangkan keragaman sosial.”⁷ Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar**”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penulisan ini maka perlu dijelaskan pengertian sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif adalah sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kelompok untuk mencapai tujuan bersama⁸
2. Tipe *Group Investigation* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh John Dewey pada abad pertama, pandangan Dewey terhadap kooperasi di dalam kelas sebagai sebuah persyaratan untuk bisa menghadapi berbagai masalah yang kompleks dalam masalah demokrasi.⁹

⁶Isjoni. *Cooperative Learning*. (Bandung: alfabeta, 2010), h,5.

⁷Trianto, *Op, Cit*, h. 59

⁸Ibid, h, 58.

⁹Robert E. Salavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h, 215.

3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang teridentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar matematika
- b. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika masih rendah
- c. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa
- d. Ada kemungkinan terjadi perbedaan hasil belajar antara siswa yang dapat pengajaran dengan *Group Investigation* dengan siswa yang mendapat pengajaran konvensional
- e. Dengan penerapan pembelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 39

2. Batasan Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan pada latar belakang, penulis melihat banyaknya masalah yang teridentifikasi. Dari sekian banyak masalah yang ada, masalah rendahnya hasil belajar memiliki potensi yang lebih besar dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Bangkinang. Untuk itu penulis membatasi masalah hanya pada rendahnya hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Group Investigation* terhadap prestasi belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan *Group Investigation* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi bagi guru tentang gambaran hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru tentang model pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan tugas mengajar